



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 06 Maret 2016/26 Jumadil ula 1437

Brosur No. : 1791/1831/IA

Tolong menolonglah dalam kebaikan dan taqwa

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, sesungguhnya kita sesama muslimin adalah bersaudara, maka layaklah saudara tentu kita harus saling tolong-menolong dan kuat menguatkan, sebagaimana satu bangunan yang satu bagian dengan bagian yang lain saling menguatkan.

Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. مسلم ٤ : ١٩٩٩

Dari Abu Musa, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin dengan mukmin lainnya adalah seperti satu bangunan yang sebagiannya dengan bagian yang lain saling menguatkan" [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَ تَرَاحُمِهِمْ وَ تَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَ الْحُمَى. مسلم ٤ : ١٩٩٩

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam berkasih sayang, cinta-mencintai, serta memadu kasih ibarat satu tubuh, apabila ada anggota badan yang sakit maka seluruh tubuh akan ikut merasa sakit, dengan tidak bisa tidur dan demam". [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

Oleh karena itu kita harus saling tolong-menolong dalam kebaikan, baik dengan ilmunya, petunjuk, saran dan nasehatnya, dengan hartanya maupun tenaganya. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: فَوَ اللَّهُ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ

بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ. البخارى

٤ : ٢٠٧، مسلم ٤ : ١٨٧٢

Dari Sahl bin Sa'ad bahwasanya Rasulullah SAW bersabda (kepada Ali RA), "Demi Allah, sungguh Allah memberi petunjuk kepada satu orang lantaran kamu, itu lebih baik bagimu dari pada kamu mendapatkan onta merah". [HR. Bukhari juz 4, hal. 207; Muslim juz 4, hal. 1872]

Orang yang menunjukkan kepada kebaikan, maka iapun mendapat kebaikan pula.

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ ص فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيكَ، وَلَكِنْ أَنْتِ فُلَانًا، قَالَ: فَاتَى الرَّجُلَ فَأَعْطَاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ، أَوْ عَامِلِهِ.

ابن حبان فى صحيحه ١ : ٥٢٥، رقم: ٢٨٩

Dari Abu Mas'ud, ia berkata : Pernah seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW lalu minta kepada beliau. (Nabi SAW) menjawab : "Saya tidak mempunyai sesuatu yang bisa saya berikan kepadamu, tetapi datanglah kamu kepada si fulan". (Abu Mas'ud) berkata, "Lalu orang tersebut datang kepada orang (yang ditunjuk oleh Nabi tersebut), lalu orang itu memberinya". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia mendapatkan (pahala) seperti orang yang mengerjakannya, atau orang yang melakukannya". [HR. Ibnu Hibban di dalam Shahihnya juz 1, hal. 525, no. 289]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا

يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا. مسلم ٤ : ٢٠٦٠

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang mengajak orang kepada suatu petunjuk (jalan yang baik), maka dia mendapatkan pahala seperti pahalanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka dia mendapatkan dosa seperti dosa-dosanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun". [HR. Muslim juz 4, hal. 2060]

Bagi yang diberi kelapangan harta, hendaklah mempergunakan hartanya untuk mendapatkan ridla Allah, karena orang yang berharta mempunyai kewajiban untuk menolong orang yang lemah. Allah SWT berfirman :

فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ (١١) وَ مَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ (١٢) فَكُ

رَقَبَةً (١٣) أَوْ إِطْعَمَ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ (١٤) يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ (١٥)

أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ (١٦) البلد : ١١-١٦

Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar ? Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu ? (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat, atau orang miskin yang sangat faqir. [QS. Al-Balad : 11-16]

و الَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ (٢٤) لِلسَّائِلِ وَ الْمَحْرُومِ (٢٥).

المعارج : ٢٤-٢٥

Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta). [QS. Al-Ma'aarij : 24-25]

وَ أَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَ الْمِسْكِينَ وَ ابْنَ السَّبِيلِ وَ لَا تُبَذِّرْ

تَبْذِيرًا. الاسراء : ٢٦

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haqnya, kepada

orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. [QS. Al-Israa' : 26]

Dan juga Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَ أَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ، وَ اللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (١٥) فَاتَّقُوا

اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَ اسْمَعُوا وَ أَطِيعُوا وَ أَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ، وَ

مَنْ يُؤَقِّ شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٦) إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ

قَرْضًا حَسَنًا يُضْعِفْهُ لَكُمْ وَ يَغْفِرْ لَكُمْ، وَ اللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ (١٧)

التغابن : ١٥-١٧

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah lah pahala yang besar. Maka bertaqwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta tha'atlah, dan nafqahkanlah nafqah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan (pembalasannya) kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun". [QS. At-Taghaabun : 15-17]

Dan di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُسَاوِرِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُخْبِرُ بَنَ الرَّبِيزِ

يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ص يَقُولُ: لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ وَ جَارُهُ

جَائِعٌ. البخارى فى الادب المفرد ١ : ٥٢، رقم : ١١٢

Dari 'Abdullah bin Musaawir, ia berkata : Saya mendengar Ibnu 'Abbas memberitahu Ibnu Zubair, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Bukanlah orang mukmin, orang yang dirinya kenyang sedang tetangganya lapar". [HR. Bukhari, dalam Al-Adabul Mufrad juz 1, hal. 52, no. 112]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَا أَمَنَ بِي مَن بَاتَ شَبَعَانًا وَ جَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ وَ هُوَ يَعْلَمُ. الطبراني في الكبير ١: ٢٥٩، رقم: ٧٥١

Dari Anas bin Malik RA, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah beriman kepadaku orang yang bermalam dalam keadaan kenyang sedang tetangganya lapar, padahal ia mengetahui". [HR. Thabarani dalam Al-Kabir juz 1, hal. 259, no. 751]

Bahkan orang yang tidak mau mempedulikan terhadap anak yatim dan orang-orang miskin, dia termasuk orang yang mendustakan agamanya. Allah SWT berfirman :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَلَيْتِيْمَ (٢) وَ لَا يُحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ (٣). الماعون: ١-٣

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama ? (1) Itulah orang yang menghardik anak yatim. (2) Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (3). [QS. Al-Maa'uun : 1-3]

Orang yang memelihara anak yatim akan masuk surga bertemu dengan Nabi SAW :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: أَنَا وَ كَافِلُ أَلَيْتِيْمَ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا. وَ قَالَ بِأَصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَ الْوُسْطَى. البخارى ٧: ٧٦

Dari Sahl bin Sa'ad, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Saya dan orang yang memelihara anak yatim seperti ini di surga". Sambil beliau mengisyaratkan dengan dua jari beliau, yaitu jari telunjuk dan jari tengah". [HR. Bukhari juz 7, hal. 76]

Dan orang yang menolong janda dan orang miskin, akan mendapatkan pahala seperti orang yang berjihad di jalan Allah, bepuasa sunnah dan orang yang shalat malam :

عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ ص قَالَ: السَّاعِي عَلَى الْأَزْمَلَةِ وَ الْمِسْكِيْنِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ كَالَّذِي يَصُومُ النَّهَارَ وَ يَقُومُ اللَّيْلَ. البخارى ٧: ٧٦

Dari Shafwan bin Sulaim, ia merafa'kannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang yang menolong janda dan orang miskin adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah, atau seperti orang yang senantiasa berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam harinya". [HR. Bukhari, juz 7, hal. 76]

Maka hendaklah kita saling tolong-menolong dengan apasaja yang bisa kita lakukan. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: الْمُسْلِمُ أَحُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَ لَا يُسْلِمُهُ، وَ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَ مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

البخارى ٣: ٩٨

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam saudaranya orang Islam yang lain, tidak boleh ia menganiayanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya). Dan barangsiapa menolong kebutuhan saudaranya, Allah akan menolong kebutuhannya. Barangsiapa yang meringankan satu kesusahan orang muslim, Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat, dan barangsiapa menutup aib (cela) orang Islam, Allah akan menutup aib (cela)nya besok pada hari qiyamat". [HR. Bukhari juz 3, hal. 98]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ نَقَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً

فَاتَى قَوْمَهُ فَقَالَ: أَيُّ قَوْمٍ أَسْلِمُوا، فَوَ اللَّهُ إِنَّ مُحَمَّدًا لَيُعْطَى عَطَاءٌ مَا يَخَافُ الْفَقْرَ. فَقَالَ أَنَسٌ: إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيُسْلِمَ مَا يُرِيدُ إِلَّا الدُّنْيَا، فَمَا يُسْلِمُ حَتَّى يَكُونَ الْإِسْلَامُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَ مَا عَلَيْهَا. مسلم ٤ : ١٨٠٦

Dari Anas bahwasanya ada seseorang meminta kepada Nabi SAW kambing yang berada diantara dua bukit. Maka beliau memberikannya kepada orang itu. Setelah orang itu kembali kepada kaumnya, ia mengajak kaumnya dan berkata, "Hai kaumku, masuk Islamlah kalian. Demi Allah, sesungguhnya Muhammad memberi sebagai pemberian orang yang sama sekali tidak takut menjadi faqir". Anas berkata, "Sungguh dahulunya seseorang masuk Islam tidak lain karena ingin dunia, tetapi tidak lama kemudian ia cinta pada Islam melebihi daripada dunia dan apa yang ada padanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1806]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمْ ذَبَحُوا شَاةً فَقَالَ النَّبِيُّ ص: مَا بَقِيَ مِنْهَا؟ قَالَتْ: مَا بَقِيَ مِنْهَا إِلَّا كَتِفُهَا. قَالَ: بَقِيَ كُلُّهَا غَيْرَ كَتِفِهَا. الترمذی ٤ :

٥٨

Dari 'Aisyah, bahwasanya para shahabat menyembelih seekor kambing, lalu Nabi SAW bertanya, "Apa yang masih sisa dari kambing itu ?". 'Aisyah menjawab, "Tidak ada yang tersisa selain sampil depannya". Beliau bersabda, "Semuanya masih, kecuali sampil depannya". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 58]

Pernah terjadi di masjid Rasulullah SAW ada shahabat yang menagih hutang kepada shahabat yang lain dengan suara keras sehingga terdengar oleh Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW memberikan nasehat yang baik, sebagaimana dijelaskan dalam hadits :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنُ أَبِي حَذْرَدٍ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ص فِي الْمَسْجِدِ

مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَ مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَ اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. مسلم ٤ : ٢٠٧٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meringankan satu kesusahan orang mukmin dari kesusahan-kesusahannya di dunia, maka Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat. Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang dalam kesulitan, Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa menutup aib orang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Dan Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba itu suka menolong saudaranya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2074]

Rasulullah SAW tidak pernah menolak orang yang meminta kepada beliau :

عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَا سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ص عَلَى الْإِسْلَامَ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ. قَالَ: فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَأَعْطَاهُ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ. فَرَجَعَ إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ: يَا قَوْمِ أَسْلِمُوا فَإِنَّ مُحَمَّدًا يُعْطَى

عَطَاءً لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ. مسلم ٤ : ١٨٠٦

Dari Musa bin Anas, dari ayahnya, ia berkata, "Tidak pernah Rasulullah SAW dimintai sesuatu dalam Islam melainkan beliau pasti memberikannya". (Anas) berkata : Pernah datang seseorang yang meminta kepada beliau, maka beliau memberinya kambing yang berada diantara dua bukit. Maka setelah orang itu kembali kepada kaumnya, ia mengajak kaumnya dan berkata, "Hai kaumku, masuk Islamlah kalian, karena Muhammad memberi sebagai pemberian orang yang sama sekali tidak takut melarat". [HR. Muslim juz 4, hal. 1806]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ص غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ. فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ

رَبِّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، إِلَى آخِرِ الْآيَةِ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. (النساء: ١). وَ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْحَشْرِ: اتَّقُوا اللَّهَ وَ لَتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ، وَ اتَّقُوا اللَّهَ (الحشر: ١٨) تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ، مِنْ دِرْهَمِهِ، مِنْ ثَوْبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرِّهِ، مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ (حَتَّى قَالَ) وَ لَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ. قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ. قَالَ: ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ. حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَ ثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ يَتَهَلَّلُ كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَ أَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَ وِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ. مسلم ٢: ٧٠٤

Dari Al-Mundzir bin Jarir, dari ayahnya, ia berkata : Dahulu kami berada di sisi Rasulullah SAW pada permulaan siang, tiba-tiba datang sekelompok orang tanpa alas kaki, (hampir-hampir) telanjang dan hanya memakai pakaian yang terbuat dari bulu atau mantel yang terbuka bagian depannya, dan berselempang pedang. Kebanyakan mereka dari qabilah Mudlar, bahkan semuanya dari Mudlar. Maka berubahlah wajah Rasulullah SAW ketika melihat mereka itu karena sangat miskinnya, lalu beliau masuk (rumah). Kemudian

فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا. حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ ص وَ هُوَ فِي بَيْتِهِ. فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ ص حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ حُجْرَتِهِ. وَ نَادَى كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ. فَقَالَ: يَا كَعْبُ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَشَارَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ أَنْ ضَعِ الشَّطْرَ مِنْ دَيْنِكَ. قَالَ كَعْبُ: قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: قُمْ فَأَقْضِهِ. مسلم ٣: ١١٩٢

Dari 'Abdullah bin Ka'ab bin Maalik, dari ayahnya, bahwasanya ia (Ka'ab bin Maalik) di jaman Rasulullah SAW pernah menagih hutang kepada Ibnu Abi Hadrad di masjid dan suara mereka keras sehingga terdengar oleh Rasulullah SAW dari rumah beliau. Lalu Rasulullah SAW bergegas kepada mereka, dan beliau membuka tirai kamarnya, lalu memanggil Ka'ab bin Maalik. Beliau bersabda, "Hai Ka'ab". Ka'ab menjawab, "Labbaik, ya Rasulullah". Kemudian beliau berisyarat dengan tangannya, "Ikhlashkanlah separoh dari hutangmu". Ka'ab menjawab, "Baiklah, aku laksanakan ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda (kepada Ibnu Abi Hadrad), "Berdirilah dan bayarlah hutangmu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1192]

Maka jadilah orang Islam yang suka menolong orang lain, Orang yang mempelopori suatu kebaikan akan memperoleh pahala seperti orang yang mengikutinya.

عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ص فِي صَدْرِ النَّهَارِ. قَالَ: فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَاةٌ عُرَاةٌ مُجْتَابِي النَّمَارِ أَوْ الْعَبَاءِ مُتَقَلِّدِي السُّيُوفِ. عَامَّتُهُمْ مِنْ مُضَرٍّ بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرٍّ، فَتَمَعَّرَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ص لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، فَدَخَلَ. ثُمَّ خَرَجَ فَأَمَرَ بِأَلَا فَاذَنْ وَ أَقَامَ. فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا

beliau keluar dan menyuruh Bilal (untuk menyerukan adzan dan iqamah). Maka Bilalpun adzan lalu iqamah. Kemudian beliau shalat (Dhuhur). Setelah itu beliau berkhotbah, **"Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu"**. An-Nisaa' : 1. Dan beliau juga membaca ayat yang ada dalam surat Al-Hasyr **"Bertaqwalah kamu sekalian kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah"**. Al-Hasyr : 18. (Hendaklah) seseorang menyedekahkan dari dinarnya, dari dirhamnya, dari pakaiannya, dari satu sha' gandumnya, dari satu sha' kurmanya, (hingga beliau bersabda) walaupun hanya separoh biji kurma". Jarir berkata : Lalu datanglah seorang laki-laki Anshar dengan membawa sedeqah satu kantong yang hampir-hampir tangannya tidak kuat membawanya, bahkan betul-betul tidak kuat. Jarir berkata : Kemudian orang-orang susul-menyusul mengikutinya hingga aku melihat dua tumpukan dari makanan dan pakaian, sehingga aku lihat wajah Rasulullah SAW berseri-seri, seolah-olah wajah beliau tersepuh emas. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mempelopori perbuatan yang baik dalam Islam, maka dia akan mendapatkan pahala perbuatannya itu dan pahala perbuatan orang yang mengikutinya, tanpa berkurang sedikitpun dari pahala mereka. Dan barangsiapa mempelopori perbuatan yang buruk di dalam Islam, maka ia menanggung dosa perbuatannya itu dan dosa orang yang mengikutinya, tanpa berkurang sedikitpun dari dosa-dosa mereka. [HR. Muslim juz 2, hal. 704]

Memang demikianlah seharusnya kita kaum muslimin baik laki-laki maupun perempuan, hendaklah satu dengan yang lain saling tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa. Allah SWT berfirman :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ. يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ، إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٧١) وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا

وَمَسْكِنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ، وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ، ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (٧٢) التوبة: ٧١-٧٢

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (71)

Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mu'min lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridlaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (72) [QS. At-Taubah : 71-72]

Demikianlah, semoga Allah menjadikan kita orang-orang yang suka beramal shalih, suka tolong-menolong, dan semoga Allah mengampuni kita. Aamiin.

~oO[@]Oo~